

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Selasa, 09 April 2019



Ulasan Pasar

Jelang diadakannya lelang Surat Utang Negara pada hari ini, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 8 April 2019 mengalami kecenderungan kenaikan di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat sentimen global.

Kenaikan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan hari Senin, 8 April 2019 mencapai sebesar 7 bps, dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps yang didorong oleh adanya penurunan harga hingga mencapai 50 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 4 bps di tengah adanya perubahan harga yang mencapai 11 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 5 bps didorong oleh adanya penurunan harga hingga 23 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang juga bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan hingga sebesar 7 bps didorong oleh adanya penurunan harga yang bergerak turun dengan rata-rata penurunan harga sebesar 20 bps. Adapun dari Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri dengan kenaikan yang mendekati 7 bps setelah mengalami penurunan harga yang bergerak diantara 17 bps hingga 49 bps. Seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan imbal hasil masing - masing sebesar 5 bps di level 7,10% dan sebesar 7 bps di level 7,61%. Sementara itu untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil hingga mendekati 6 bps dan 2 bps yang masing-masing berada pada level 8,031% dan 8,139%.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dimana Amerika akan merilis data inflasi yang diperkirakan meningkat setelah melihat adanya kenaikan data tenaga kerja dan data tingkat upah yang dirilis pekan lalu. Data tersebut menjadi indikasi bahwa adanya potensi perlambatan ekonomi di Amerika. Sementara itu dari sisi domestik, posisi cadangan devisa Indonesia pada bulan Maret 2019 meningkat menjadi USD124,5 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD123,3 miliar. Peningkatan cadangan devisa tersebut turut dipengaruhi oleh adanya kenaikan dari sisi penerimaan devisa migas dan valas lainnya. Namun, dari sentimen meningkatnya data cadangan devisa kemarin, harga Surat Utang Negara mengalami pergerakan yang terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri guna melakukan transaksi di pasar sekunder dan melakukan aksi wait and see menjelang diadakannya lelang Surat Utang Negara pada hari ini.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika menunjukkan penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri acuan Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 0,8 bps di level 3,503% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 0,6 bps di level 3,911% dan imbal hasil pada INDO44 juga ditutup mengalami penurunan sebesar 0,5 bps sehingga berada pada level 4,824%. Sementara itu, untuk imbal hasil pada INDO49 mengalami turunnya imbal hasil sebesar 0,8 bps di level 4,667% yang diakibatkan oleh naiknya harga sebesar 14 bps.



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,53	104,15	104,25	3135,82	87
FR0059	96,80	96,20	96,40	1028,60	17
FR0071	109,05	108,00	108,60	962,00	11
FR0061	100,05	99,90	99,90	614,00	10
FR0079	104,80	101,90	104,80	524,44	35
FR0068	103,10	102,25	102,25	504,75	14
FR0075	98,85	92,75	93,25	458,40	81
FR0031	106,60	101,90	101,90	420,00	2
FR0077	104,75	102,50	104,15	406,96	23
FR0070	105,23	103,25	103,25	340,00	14

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,45	98,60	99,45	1373,00	25
PBS013	99,95	99,93	99,95	748,00	4
PBS019	104,25	103,00	103,00	263,00	8
PBS016	99,50	99,32	99,50	222,00	3
PBS006	101,79	101,45	101,47	220,00	5
SR009	100,04	98,25	99,75	67,15	11
PBS012	104,03	104,00	104,03	5,00	2
SR010	97,85	96,00	97,85	2,45	8

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin yaitu senilai Rp12,47 triliun dari 41 seri. Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp4,57 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,13 triliun dari 87 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,02 triliun dari 17 kali transaksi. Adapun Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,37 triliun dari 25 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS013 senilai Rp748,00 miliar dari 4 kali transaksi.

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp1,15 triliun dari 58 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A (BNII02ACN4) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp174,30 miliar dari 9 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelaanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B (PPGD03BCN2) senilai Rp120,00 miliar dari 3 kali transaksi. Selanjutnya, Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (FIFA03BCN5) dengan volume perdagangan senilai Rp100,00 miliar dari 5 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelaanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B (FIFA03BCN3) senilai Rp80,40 miliar dari 6 kali transaksi.

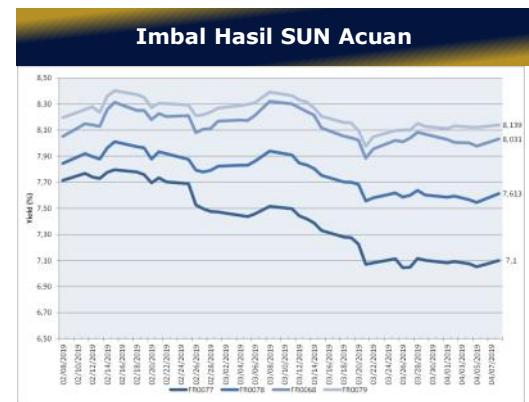
Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup melemah sebesar 35,00 pts (0,24%) di level 14167 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut melemah sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14143 hingga 14173 per Dollar Amerika. Pelembahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah melemahnya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) mengalami pelembahan tertinggi pada mata uang regional yaitu sebesar 0,73% diikuti oleh pelembahan mata uang Rupee India (INR) dan Rupiah Indonesia (IDR) masing-masing sebesar 0,62% dan 0,24%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Dollar Hongkong (HKD) yang mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,25% dan 0,03% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup menguat masing-masing di level 2,52% dan 2,93% ditengah kondisi pasar saham Amerika yang bergerak bervariasi, dimana indeks saham utamanya mengalami kenaikan hingga sebesar 19 bps di level 7953,88 (NASDAQ) dan mengalami penurunan sebesar 32 bps di level 26341,02 (DJIA). Adapun imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun mengalami penurunan di level 0,709% sedangkan surat utang Jerman (Bund) mengalami kenaikan di level 0,008%.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung mengalami kenaikan jelang pelaksanaan lelang penjualan SUN (Surat Utang Negara). Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Berharga Negara dengan target senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Berharga Negara yang ditawarkan kepada investor. Kami perkirakan pelaku pasar masih akan mencermati pelaksanaan lelang sebelum kembali melakukan transaksi di pasar sekunder.

Rekomendasi

Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini: FR0069, FR0053, FR0061, FR0070 dan FR0056. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cukup menarik adalah FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, dan FR0072.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190710 (New Issuance), SPN12200410 (New Issuance), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 09 April 2019.**

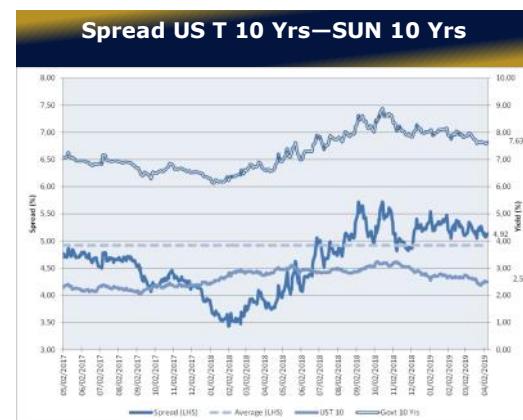
Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190710 (Diskonto; 10 Juli 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200410 (Diskonto; 10 April 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp55–65 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapat pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190710 berkisar antara 5,75 - 5,84;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200410 berkisar antara 6,00 - 6,09;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,06 - 7,15;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 7,56 - 7,65;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,00 - 8,09;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,09 - 8,13; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,37 - 8,46.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 09 April 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 11 April 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal I tahun 2019 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp221,61 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp24,95 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp59,50 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,500	2,496	↑ 0,004	0,14%
UK	1,109	1,115	↓ -0,006	-0,53%
Germany	0,001	0,004	↓ -0,003	67,55%
Japan	-0,050	-0,035	↓ -0,015	-2,86%
Philippines	5,887	5,856	↑ 0,031	0,54%
Singapore	2,076	2,081	↓ -0,006	-0,28%
Thailand	2,432	2,428	↑ 0,004	0,17%
Indonesia (USD)	3,925	3,934	↓ -0,009	-0,23%
Indonesia	7,613	7,545	↑ 0,068	0,90%
Malaysia	3,775	3,753	↑ 0,023	0,60%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,77	160,52	274,46	448,39
2	123,99	163,77	276,79	484,17
3	123,88	166,15	280,43	514,54
4	124,45	168,12	286,80	544,81
5	125,89	169,99	296,11	572,77
6	127,77	171,96	307,96	595,94
7	129,57	174,13	321,70	613,24
8	130,89	176,54	336,63	624,79
9	131,53	179,16	352,11	631,40
10	131,41	181,98	367,59	634,15

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNII02ACN4	idAAA	100,04	100,00	100,00	174,30	9
PPGD03BCN2	idAAA	98,45	98,35	98,35	120,00	3
FIFA03BCN5	idAAA	101,05	100,95	100,97	100,00	5
FIFA03BCN3	idAAA	98,35	98,25	98,25	80,40	6
PNBNO2CN3	idAA	95,44	95,42	95,44	80,00	4
BAFI02A	idAA	99,91	99,90	99,91	70,00	2
MEDCO2ACN4	idA+	100,69	100,67	100,69	61,00	4
ADMF04ACN3	idAAA	99,91	99,91	99,91	50,00	1
BEXI03ACN6	idAAA	97,05	97,00	97,05	40,00	2
NISP02CCN1	idAAA	100,10	100,09	100,10	40,00	2

Sumber : IDX

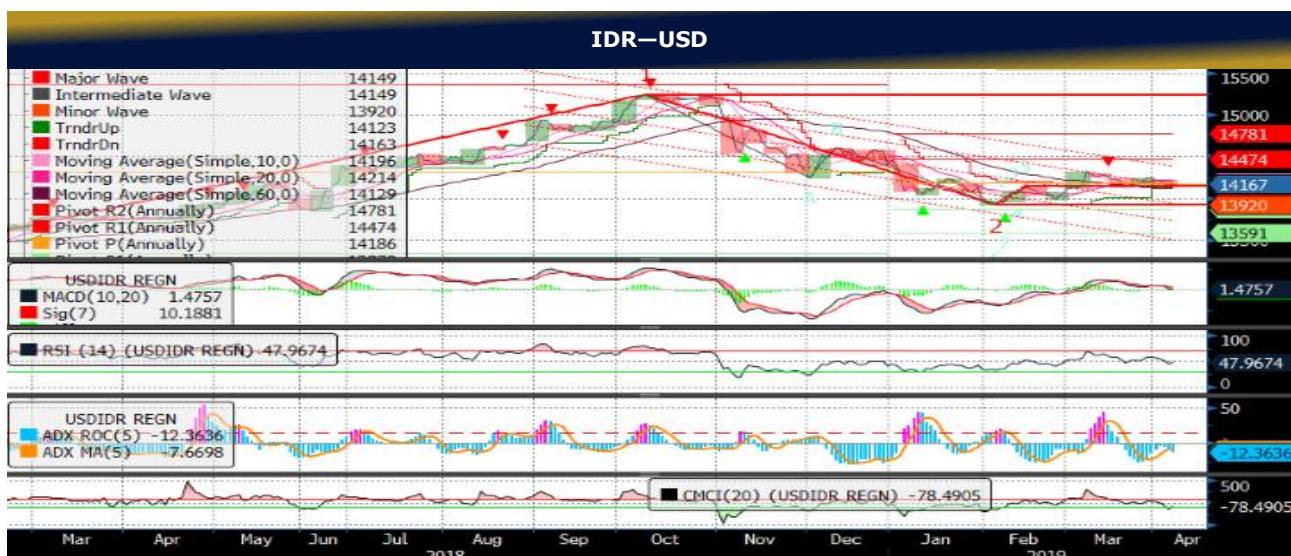
Harga Surat Utang Negara												
Data per 8-Apr-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,02	100,03	100,04	↓ (0,70)	6,183%	5,832%	↑	35,10	0,019	0,019
FR36	11,500	15-Sep-19	0,44	102,30	102,25	↑ 5,00	6,026%	6,141%	↓ (11,46)	-	0,435	0,422
FR31	11,000	15-Nov-20	1,61	106,74	106,47	↑ 27,00	6,495%	6,668%	↓ (17,24)	1,458	1,412	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,19	112,35	111,90	↑ 44,90	6,630%	6,838%	↓ (20,78)	1,924	1,862	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,27	102,95	103,00	↓ (4,60)	6,816%	6,794%	↑ 2,18	2,084	2,015	
FR61	7,000	15-May-22	3,10	100,05	100,01	↑ 4,10	6,978%	6,993%	↓ (1,49)	2,767	2,673	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,19	116,10	116,10	↑ 0,00	7,152%	7,152%	↑	-	2,661	2,569
FR43	10,250	15-Jul-22	3,27	109,12	109,12	↑ 0,00	7,069%	7,069%	↑	-	2,823	2,727
FR63	5,625	15-May-23	4,10	94,99	95,11	↓ (11,10)	7,049%	7,017%	↑ 3,26	3,624	3,501	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,27	108,29	108,47	↓ (18,40)	7,205%	7,156%	↑ 4,83	3,570	3,446	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,35	116,97	117,00	↓ (3,80)	7,144%	7,135%	↑ 0,93	3,554	3,431	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,94	104,68	104,95	↓ (26,30)	7,228%	7,165%	↑ 6,24	4,143	3,998	
FR77	8,125	15-May-24	5,10	104,31	104,52	↓ (21,00)	7,101%	7,053%	↑ 4,84	4,170	4,027	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,44	111,38	111,48	↓ (10,00)	7,417%	7,395%	↑ 2,12	4,365	4,208	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,44	117,51	117,73	↓ (22,70)	7,517%	7,476%	↑ 4,07	4,891	4,714	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,44	104,74	104,95	↓ (20,30)	7,529%	7,494%	↑ 3,51	5,699	5,492	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,44	125,16	125,16	↑ 0,00	7,519%	7,519%	-	5,355	5,161	
FR59	7,000	15-May-27	8,10	96,63	96,66	↓ (2,10)	7,561%	7,558%	↑ 0,36	6,109	5,886	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,27	115,58	115,52	↑ 6,50	7,667%	7,677%	↓ (0,98)	5,847	5,631	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,86	114,42	114,42	↑ 0,00	7,719%	7,719%	-	6,199	5,969	
FR64	6,125	15-May-28	9,10	90,65	90,95	↓ (29,40)	7,563%	7,515%	↑ 4,80	6,811	6,563	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,94	108,42	108,75	↓ (32,90)	7,767%	7,721%	↑ 4,55	6,871	6,614	
FR78	8,250	15-May-29	10,10	104,42	104,91	↓ (48,90)	7,613%	7,545%	↑ 6,81	6,903	6,649	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,35	119,00	119,25	↓ (25,00)	7,929%	7,899%	↑ 3,00	7,189	6,915	
FR73	8,750	15-May-31	12,10	106,38	106,52	↓ (14,20)	7,919%	7,901%	↑ 1,77	7,595	7,306	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,27	111,57	111,79	↓ (21,70)	7,999%	7,973%	↑ 2,60	7,619	7,326	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,19	101,97	102,07	↓ (10,00)	8,003%	7,991%	↑ 1,22	8,124	7,812	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,35	95,88	96,14	↓ (26,50)	8,006%	7,973%	↑ 3,35	8,460	8,134	
FR65	6,625	15-May-33	14,10	88,30	88,42	↓ (12,40)	8,024%	8,008%	↑ 1,61	8,781	8,442	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,93	102,95	103,43	↓ (48,30)	8,032%	7,977%	↑ 5,48	8,834	8,493	
FR72	8,250	15-May-36	17,10	101,72	102,01	↓ (29,60)	8,062%	8,030%	↑ 3,17	9,225	8,868	
FR45	9,750	15-May-37	18,10	113,87	113,91	↓ (3,70)	8,258%	8,255%	↑ 0,36	9,081	8,721	
FR75	7,500	15-May-38	19,10	93,84	94,33	↓ (48,70)	8,140%	8,087%	↑ 5,29	9,856	9,470	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,27	121,25	122,00	↓ (75,00)	8,273%	8,205%	↑ 6,74	9,334	8,963	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,02	102,31	102,49	↓ (17,50)	8,139%	8,121%	↑ 1,75	9,758	9,376	
FR57	9,500	15-May-41	22,10	111,54	111,73	↓ (18,90)	8,346%	8,329%	↑ 1,73	9,865	9,470	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,02	80,06	80,04	↑ 2,90	8,336%	8,339%	↓ (0,34)	10,736	10,307	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,86	104,11	104,17	↓ (6,80)	8,354%	8,347%	↑ 0,63	10,632	10,206	
FR76	7,375	15-May-48	29,10	88,77	88,71	↑ 5,70	8,413%	8,419%	↓ (0,58)	11,121	10,672	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																			
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	29-Mar-19	01-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	650,31
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,77
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,77
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.743,92
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	113,20
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	208,59
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	963,67
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	182,24
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	226,20
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,62
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,64
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.527,99
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(3,456)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

Fixed Income Daily Notes | Selasa, 09 April 2019 | MNC Sekuritas Research Division



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.